

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.

Menurut Denzin dan Lincoln (2009:19), kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial atau masalah manusia (Juliansyah Noor, 2011:23).

Creswell (2010:4) mengungkapkan bahwa, penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Hamid Pattilima, 2011:56). Menurut Strauss dan Corbin yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian

kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.

Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2012: 4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (V. Wiratna Sujarweni, 2014:19).

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian ini disebut dengan penelitian yang apa adanya dalam situasi normal yang tidak manipulasi keadaan dan kondisi (Suharsimi Arikunto, 2010:117). Sedangkan deskriptif adalah upaya menginterpretasikan kondisi yang sekarang untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini.

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menjawab pertanyaan bagaimana dengan penjelasan yang lebih terperinci mengenai gejala yang dimaksudkan dalam suatu permasalahan penelitian yang bersangkutan.

Selain itu pengertian deskriptif adalah upaya menginterpretasikan kondisi yang terjadi dengan tujuan memperoleh informasi mengenai objek penelitian (Mardalis, 2004:87).

Menurut Sugiono, penelitian kualitatif juga mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian pengertian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2010:82).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian kondisi nyata yang ada dilapangan secara apa adanya.

B. Subjek Dan Lokasi Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar melalui model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal, yang objek utamanya merupakan peserta didik kelas IV di SDN 037 Sabang Kota Bandung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Untuk mengetahui skenario dan implementasi pembelajaran siswa kelas IV Sekolah Dasar menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal, maka peneliti diobservasi oleh rekan sejawat dalam hal ini guru kelas IV.

2. Angket

Angket adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data atau informasi menggunakan serangkaian pertanyaan yang diajukan secara tertulis.

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket guru dan lembar angket siswa untuk mengetahui bagaimana respon guru dan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal.

Lembar angket guru digunakan untuk mengumpulkan data tindakan yang dilakukan guru melalui model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal, sedangkan lembar angket siswa digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data siswa akibat (pengaruh) dari tindakan-tindakan yang diberikan guru

melalui model pembelajaran kooperatif teknik berkirim dan soal.

3. Wawancara

Menurut S.Nasution, wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (S. Nasution, 2015:113). Sedangkan menurut Imam Suprayoga dan Tambroni, wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu (Imam Suprayoga, 2012:172). Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam soal.

4. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn materi pengaruh globalisasi Kelas IV Sekolah Dasar melalui model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam soal.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi, angket, wawancara dan tes.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui skenario dan implementasi pembelajaran siswa kelas IV Sekolah Dasar menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal. Observasi dinilai oleh rekan sejawat, dalam hal ini guru kelas IV

Tabel 3.1
Lembar Observasi (Skenario dan Implementasi)

A	Skenario	3	2	1
1.	RPP sesuai dengan langkah model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal			
2.	Tujuan pada RPP sesuai dengan Kompetensi Dasar			
3.	Materi sesuai dengan Kompetensi Dasar			
Jumlah Nilai Observasi Skenario				
B	Implementasi			
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai langkah model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal			
3.	Menggunakan media pembelajaran			
4.	Melakukan evaluasi			
Jumlah Nilai Observasi Implementasi				

2. Angket

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket respon guru dan respon siswa.

a. Angket Respon Guru

Lembar angket guru digunakan untuk mengetahui respon guru menggunakan model pembelajaran teknik berkirim salam dan soal.

Tabel 3.2
Angket Respon Guru

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah saya merasa senang mengajar dengan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam soal?		
2.	Apakah saya merasa terbantu mengajar dengan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam soal?		
3.	Apakah saya merasa termotivasi mengajar dengan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam soal?		
4.	Apakah hasil belajar siswa lebih meningkat setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam soal?		

b. Angket Respon Siswa

Lembar angket siswa digunakan untuk mengumpulkan data respon siswa menggunakan model pembelajaran teknik berkirim salam dan soal.

Tabel 3.3
Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam soal		
2.	Apakah anda merasa terbantu dengan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam soal		
3.	Apakah anda merasa termotivasi dengan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam soal		
4.	Apakah hasil belajar anda lebih meningkat setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam soal		

3. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap siswa untuk mengetahui kesulitan siswa pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran teknik berkirim salam dan soal.

Adapun pertanyaan yang diberikan ketika wawancara adalah sebagai berikut.

- a. Apakah ada kesulitan ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal?
- b. Jika ada, kesulitan apa yang dialami?
- c. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dialami?

4. Tes

Tes digunakan dalam pengukuran hasil belajar peserta didik sebagai tindak lanjut dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran.

Kisi-kisi soal tes dalam pembelajaran sebelum perbaikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Tes (sebelum perbaikan)

Satuan Pendidikan	: SDN 037 Sabang
Kelas / Semester	: IV / 2
Kompetensi Dasar	: 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi dilingkungannya
Standar Kompetensi	: 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

No	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal	Tingkat kesulitan
1.	Peserta didik dapat menjelaskan sikap terhadap globalisasi	Isian	1	Sukar
2.	Peserta didik dapat menyebutkan alat untuk berkomunikasi dengan orang lain di tempat yang jauh		2	Mudah
3.	Peserta didik dapat mengidentifikasi pengaruh globalisasi diberbagai bidang		3 4	Sukar Sukar
4.	Peserta didik dapat menjelaskan globalisasi		5	Mudah
5.	Peserta didik dapat menjelaskan arti kata globe		6	Mudah
6.	Peserta didik dapat menyebutkan pengaruh globalisasi		7 8 9 10	Mudah Mudah Mudah Mudah

Berdasarkan hasil validasi terdapat perbaikan terhadap soal evaluasi, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Tes (setelah perbaikan)

Satuan Pendidikan : SDN 037 Sabang
 Kelas / Semester : IV / 2
 Kompetensi Dasar : 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi dilingkungannya
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

No	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal	Tingkat kesulitan
1.	Peserta didik dapat menjelaskan sikap terhadap globalisasi	Isian	1	Sukar
2.	Peserta didik dapat menyebutkan alat untuk berkomunikasi dengan orang lain di tempat yang jauh		2	Mudah
3.	Peserta didik dapat mengidentifikasi pengaruh globalisasi diberbagai bidang		3 4	Sukar Sukar

No	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal	Tingkat kesulitan
4.	Peserta didik dapat menjelaskan globalisasi		5	Mudah

E. Pengolahan dan Analisis data

1. Observasi

Observasi diolah dengan ketentuan excel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

No	Nilai	Keterangan
1.	0 – 40	Kurang
2.	41 – 70	Cukup
3.	71 - 100	Baik

2. Angket

a. Respon Guru

Untuk respon guru, karena yang mengisi angket peneliti sendiri setelah angket di isi langsung dijabarkan secara deskriptif.

b. Respon Siswa

Angket yang sudah di isi siswa direkap lalu diolah dengan menggunakan excel dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Rekap Angket Siswa

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa yang menjawab Ya	Jumlah Siswa yang menjawab Tidak
1	Apakah anda merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam soal?		
2	Apakah anda merasa terbantu dengan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam soal?		
3	Apakah anda merasa termotivasi dengan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam soal?		
4	Apakah hasil belajar anda lebih meningkat setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam soal?		

Setelah merekap respon siswa tersebut kemudian peneliti menjelaskan kembali secara deskripsi.

3. Wawancara

Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran teknik berkirim salam dan soal, maka hasil wawancara dengan siswa kemudian dianalisis dan dijelaskan secara deskriptif kualitatif.

4. Tes

Hasil tes di rekap dengan menggunakan bantuan excel dan dianalisis untuk kemudian di jelaskan secara deskriptif kualitatif.

F. Prosedur Penelitian

Pada tahap penelitian, untuk memudahkan dalam membuat penelitian ini agar berjalan secara sistematis, maka harus melalui beberapa tahapan penelitian, dimana tahapan-tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian yang akan diteliti. Setelah itu, peneliti mengajukan judul serta proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal disetujui oleh pembimbing skripsi, maka peneliti melakukan pra penelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek, objek, serta lokasi penelitian.

2. Tahap Perijinan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan permohonan perijinan agar dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek dan subjek penelitian.

3. Tahap Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan inti dari penelitian yang dilakukan, peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah.

Guna mendapat tes yang benar-benar layak atau cocok untuk mengukur hasil belajar siswa, maka sebelum tes tersebut digunakan terlebih dahulu peneliti meminta pertimbangan (*Expert Judgement*) dari para ahli yang berkompeten terhadap tes yang dibuat.

Proses penilaian dilakukan melalui teknik observasi, angket, wawancara dan tes. Responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap lembar penilaian instrumen yang telah dibuat peneliti. Untuk keperluan tersebut responden diminta meneliti dan mengkaji instrumen (tes) yang disiapkan tersebut dinilai kelayakannya. Berdasarkan hasil penilaian para ahli terungkap bahwa secara umum, instrumen (tes) yang akan digunakan telah memiliki kesesuaian dengan kompetensi (skill) peserta didik yang diharapkan dalam pembelajaran PPKn. Selain itu, menurut para ahli menilai bahwa instrumen (tes) yang dikembangkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data Miles dan Huberman (dalam Hadiwijaya, 2016:70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melaksanakan kegiatan observasi, angket, wawancara dan tes.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo, dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. *Display Data*

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, bagan dan tabel.

4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya.